

**PENGARUH *DEVIDEND PAYOUT RATIO*, *PRICE TO BOOK VALUE RATIO*, DAN
PRICE TO EARNINGS RATIO PADA *RETURN SAHAM*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2017-2020)**

Innes Septya Putri *) Nur Diana **) Hariri *)**

Email : iseptyaa@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Dividend Payout Ratio (DPR) and its effect on stock returns of manufacturing companies, Price To Book Value Ratio (PBV) on stock returns of manufacturing companies, and Price To Earnings Rational (PER) on stock returns of manufacturing companies. The population used in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2020. The sample in this study was 12 companies sampled in 2019 to 2020. The research method used to analyze the multiple linear regression test with t as a hypothesis tester. The results of this study prove that the Dividend Payout Ratio, Price To Book Value Ratio, and Price To Earnings Rational together or simultaneously have a positive and significant effect on Stock Return.

Kata kunci: *Deviden Payout Ratio (DPR), Price To Book Value Ratio (PBV), Price To Earnings Rational, return saham.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal dapat berfungsi sebagai alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Bank-bank menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dana sebagai kredit, sehingga perusahaan-perusahaan yang akan melakukan ekspansi usaha dapat memperoleh dana tersebut dalam bentuk kredit. Dalam teori keuangan dijelaskan bahwa adanya batasan dalam menggunakan hutang. Keterbatasan tersebut diindikasikan dari *Debt To Equity Ratio* perusahaan yang terlalu tinggi, yang mengakibatkan biaya modal perusahaan yang meningkat. Perusahaan akan terpaksa menahan diri untuk memperluas usahanya bila sudah mencapai batasan tersebut, kecuali jika bisa mendapatkan dana dalam bentuk modal sendiri (*equity*). Hal tersebut bisa diatasi dengan adanya pasar modal yang memungkinkan perusahaan menerbitkan sekuritas berupa surat tanda hutang (obligasi) dan surat tanda kepemilikan (saham).

Pasar modal merupakan sarana penghubung antara pemilik modal (investor) dengan perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Biasanya perusahaan berkembang membutuhkan tambahan dana yang lebih besar. Pada saat kondisi seperti itu, perusahaan harus menentukan pilihan apakah akan menambah dana dengan cara menerbitkan saham baru atau dengan utang (Jogiyanto, 2017).

Saat ini terjadi pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh penjuru dunia. Pada awalnya hal tersebut tidak memengaruhi pasar saham, namun dengan semakin banyak korban yang terkonfirmasi maka pasar saham memberikan reaksi negatif (Khan et al., 2020). Hal ini

juga menyebabkan harga di pasar saham menurun, terlebih setelah WHO menyatakan bahwa Covid-19 merupakan pandemi (Alali, 2020) serta menyebabkan terjadinya negative *abnormal return* (Liu et al., 2020). Pandemi Covid-19 di Indonesia memengaruhi pasar modal dan menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan hal ini merupakan sinyal negatif (kabar buruk) yang menyebabkan investor lebih tertarik untuk menjual kepemilikan sahamnya (Kusnandar and Bintari, 2020).

Pada era modern seperti seperti ini investasi sangat diminati dan telah dipraktikkan di kalangan masyarakat umum baik pembisnis maupun mahasiswa. Ini ditandai dengan adanya beberapa jenis investasi seperti saham, obligasi, property, dan logam mulia. Pasar modal memberikan banyak penawaran untuk menarik minat investor - investor baru untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

Investasi yaitu penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (*return*). Memperoleh keuntungan (*return*) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka investor harus bersedia menanggung resiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila investor menginginkan *return* rendah, maka resiko yang akan ditanggung juga rendah. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasi yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Dividen Payout Ratio merupakan perbandingan antara *dividen* dan *earning per share* Ang (2007) dalam Michael (2014). Perusahaan yang memiliki DPR yang tinggi tentu saja menyebabkan nilai harga sahamnya meningkat karena investor memiliki kepastian pembagian dividen yang lebih baik atas investasinya. Beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Brav et., (2003), Amarjit (2010) dan Carlo (2014) hasil penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh secara signifikan pada *return* saham di BEI dan juga dapat dikaitkan dengan *return* saham perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai DPR tinggi akan meningkatkan harga sahamnya, sehingga permintaan atas saham ikut meningkat, dan hal ini akan berimbas pada *return* yang positif.

Price To Book Value merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai bukunya Ang (2007) dalam Tri (2014). Jika harga pasar saham lebih besar dari nilai bukunya maka akan memperoleh tingkat pengembalian keuntungan atau *return* akan tinggi, karena perusahaan dapat menjual sahamnya lebih tinggi dari nilai bukunya, dan sebaliknya jika nilai bukunya lebih besar dari harga pasar saham maka *return* atau tingkat pengembalian keuntungan akan rendah. Beberapa hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2017), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *PBV* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Tidak berpengaruhnya *Price to Book Value* terhadap *return* saham disebabkan oleh ketakutan para investor untuk membeli saham dengan harga yang rendah, karena dapat berakibat harga saham di masa yang akan datang akan semakin menurun, sehingga akan mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel *PBV* dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar pasar menghargai suatu saham bagi para investor maupun calon investor.

Price Earning Ratio (PER) diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba persaham (*Earning Per Share*), maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik". Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan jika semakin tinggi PER maka kinerja perusahaan membaik (Arief, 2016:70). *Price Earnings Ratio*

(*PER*) menunjukkan prospek harga saham suatu perusahaan dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya, sehingga *Price Earnings Ratio (PER)* yang semakin tinggi juga menunjukkan semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatannya (Malintan, 2012).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka judul dalam penelitian ini yaitu “ **Pengaruh *Devidend Payout Ratio*, *Price To Book Value Ratio*, Dan *Price To Earnings Rational* Pada *Return Saham*** “(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2017-2020) .”

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *devidend payout ratio*, *price to book value ratio*, dan *price to earnings rational* berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *deviden payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah *price to book value ratio* berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah *price to earnings rational* berpengaruh terhadap *return* saham?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan

Agar penelitian ini jelas, maka tujuan yang dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *devidend payout ratio*, *price to book value ratio*, dan *price to earnings rational* terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *deviden payout ratio* terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *price to book value ratio* terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *price to earnings rational* terhadap *return* saham.

Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Penulis

Sebagai penambah ilmu pengetahuan dan merupakan sebuah aplikasi dari teori yang telah didapatkan oleh penulis dalam dunia perkuliahan. Terkait teori dalam bidang ilmu akuntansi mengenai pasar modal, portofolio dan investasi.

b) Bagi Akademisi

Sebagai bacaan yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi yang relevan bagi peneliti selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk memberikan informasi kepada investor, calon investor, pemegang saham, dan para pelaku bisnis lain yang akan menginvestasikan dananya pada saham-saham yang berada pada sub sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan masukan ataupun pertimbangan dalam rangka menetapkan keputusan investasi.

b) Bagi perusahaan

Sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan, stakeholder, dan calon investor, terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan sehubungan dengan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan pada laporan tahunan perusahaan.

c) Bagi investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan terkait metode analisis yang dapat menjadi dasar pengambilan investasi, serta dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusannya untuk berinvestasi.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Febrika (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Price Book Value, Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, dan Earning per Share terhadap Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009 – 2012. Secara parsial hanya variabel *Price Book Value* yang berpengaruh positif terhadap Return Saham sedangkan variabel *Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, dan Earning Per Share* tidak berpengaruh. Secara simultan variabel *Price Book Value, Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, dan Earning Per Share* berpengaruh negative terhadap Return Saham. Karlina dkk (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity, dan Price to Book Value pada Return Saham*. Secara parsial menunjukkan bahwa *dividend per share* berpengaruh positif terhadap return saham, *return on equity* berpengaruh positif terhadap return saham dan *price to book value* berpengaruh positif terhadap return saham, secara simultan *dividend per share, return on equity, dan price to book value* berpengaruh positif pada return saham. Fidrian dkk (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, dan Return On Equity Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Secara parsial bahwa *Price Earnings Ratio* berpengaruh negative terhadap return saham, *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negative terhadap return saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap return saham.

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori *signal* mengungkapkan bahwa perusahaan harus memberikan informasi mengenai laporan keuangan kepada pemilik saham perusahaan. Menurut Jogiyanto, (2014), sinyal yang diterima investor dari perusahaan adalah dari setiap informasi yang diumumkan oleh perusahaan. Informasi yang dimaksud dapat dilihat dari rasio keuangan yang ditampilkan dalam laporan tahunan yang disampaikan perusahaan ke Bursa Efek Indonesia.

Analisis Fundamental

Dalam penelitian ini digunakan analisis fundamental dengan parameter analisis perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan informasi internal perusahaan yaitu laporan keuangan sebagai dasar untuk mengetahui kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap return saham pada Bursa Efek Indonesia.

Dividend Payout Ratio

Menurut Mamduh & Halim (2016:83) DPR adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui pembayaran *dividen*. Rasio ini melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan berupa *dividen* kepada investor. Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi tingkat

keuntungan yang didapat oleh perusahaan dan diberikan kepada pemegang saham (investor) dan tingkat keuntungan yang digunakan untuk mendanai kelangsungan operasional perusahaan.

Dividen merupakan salah satu tujuan investor melakukan investasi saham, sehingga apabila besarnya *dividen* tidak sesuai dengan yang diharapkan maka investor akan cenderung tidak membeli suatu saham atau menjual saham tersebut apabila telah memilikinya. Adanya aksi jual ini akan menyebabkan harga saham mengalami penurunan sehingga menyebabkan *return* negative. Sehingga dapat dikatakan bahwa makin besar *dividend payout ratio* maka akan makin meningkat *return saham*, demikian pula sebaliknya.

Price to Book Value Ratio

Price to Book Value menunjukkan perbandingan harga saham terhadap nilai bukunya, sehingga dapat menampilkan ketidakwajaran harga saham. Apabila nilai *Price to Book Value* rendah menunjukkan bahwa harga saham tersebut murah, jika harga saham dibawah *book value* ada kecenderungan bahwa saham tersebut akan minimal sama dengan nilai bukunya. Sehingga saham tersebut berpotensi besar untuk naik dan dapat memberikan *return* yang tinggi (Suhendro,2019).

Perusahaan yang berjalan dengan baik ,umumnya rasio PBV-nya mencapai diatas satu,yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh pasra pemodal (investor) *relative* dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi rasio PBV akan berpengaruh positif terhadap harga saham dari perusahaan yang bersangkutan.

Price to Earnings Ratio

Kegunaan dari *Price Earning Ratio* (PER) adalah untuk mengetahui bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang digambarkan oleh *Earning Per Share* (EPS)-nya. Terjadinya naik turun pada *Price Earning Ratio* (PER) setiap tahunnya disuatu perusahaan menyebabkan *return* saham tidak stabil. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan kinerja keuangan yang optimal biasanya memiliki *Price Earning Ratio* (PER) yang optimal pula, hal ini membuktikan bahwa pasar menginginkan pertumbuhan kinerja keuangan dimasa yang akan datang. Sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan kinerja keuangan rendah maka memiliki *Price Earning Ratio* rendah pula (Mutia dan Martaseli,2018).

Return Saham

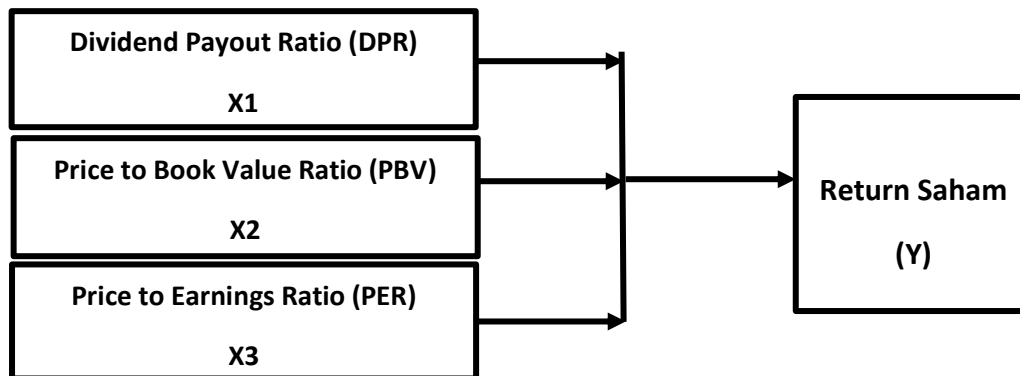
Return saham adalah harapan dari investor dari dana yang dimiliki investor untuk di investasikan melalui saham, dimana hasilnya berupa *yield* dan *capital gain/loss* (Jogyanto,2016:235). *Return* saham adalah hasil yang akan diperoleh dari investasi (Jogyanto,2016:237). *Return* saham dipengaruhi variabel independen yaitu rasio *likuiditas*, *leverage*, aktivitas dan *dividend payout ratio*, laba akuntansi.

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Investor termotivasi untuk melakukan investasi dengan harapan untuk mendapat kembalian investasi yang sesuai. Tanpa adanya keuntungan dari suatu investasi tentunya investor tidak akan bersedia melakukan investasi tersebut.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori diatas dapat digambarkan kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar 2.1 dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel yang dimaksud adalah *Devidend Payout Ratio* (X1), *Price to Book Value Ratio* (X2), *Price to Earnings Ratio* (X3) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham* (Y), dari hasil penelitian terdahulu dan teori yang mendukung bahwa ke tiga variabel independen (*Devidend Payout Ratio*, *Price to Book Value Ratio*, *Price to Earnings Ratio*) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (*Return Saham*).

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian empiris serta tinjauan teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penlitian ini yaitu sebagai berikut:

- H1 : *Devidend Payout Ratio*, *Price to Book Value Ratio*, dan *Price to Earnings Rational* berpengaruh terhadap *Return Saham*
- H1a : *Devidend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*
- H1b : *Price to Book Value Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*
- H1c : *Price to Earnings Rational* berpengaruh terhadap *Return Saham*

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel selama periode penelitian, yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan variabel *DPR*, *PBV*, dan *PER* sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah *return* saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, karena penelitian ini bertujuan mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan menggunakan metode survei. Menurut Arikunto (2013:4) “penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan

antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada situs resmi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 www.idx.co.id.

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu dimulai bulan Maret 2021 hingga selesai.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi adalah keseluruhan kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Untuk kumpulan elemen ini menunjukkan jumlah sedangkan ciri-ciri tertentu, menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017—2020.

Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif laporan keuangan perusahaan sampel selama periode tahun 2017-2020 yang diperoleh dari situs resmi BEI dan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

- 1). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2020.
- 2). Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara konsisten selama tahun 2017-2020.
- 3). Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah.
- 4). Perusahaan manufaktur yang membagikan *dividen* secara konsisten selama tahun 2017-2020.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Dividend Payout Ratio (X1)

Dividen Payout Ratio merupakan rasio dari jumlah total *dividen* yang dibayarkan kepada pemegang saham relatif terhadap laba bersih perusahaan. Rasio ini melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai *dividen* kepada investor. Bagian lain yang tidak dikembalikan kepada investor akan kembali ke perusahaan (Antara, 2011). Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian yang dilakukan oleh (Febrika, 2016). Secara matematis DPR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{dividend per share}}{\text{earning per share}}$$

Price to Book Value Ratio (X2)

Price to Book Value Ratio adalah perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan harga saham berdasar harga buku (*book value*) (Antara: 2011). Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian yang dilakukan oleh (Karlina, dkk: 2016). Secara sistematis PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{harga saham } t}{\text{nilai buku } t}$$

Price to Earnings Rational (X3)

Price To Earnings Rational (PER) merupakan salah satu rasio pasar yang digunakan para investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang, dan diperoleh dengan membandingkan harga saham dengan laba per lembar saham

(Antara :2011). Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian yang dilakukan oleh (Fidrian,2019). Secara sistematis PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{harga per lembar saham } t}{\text{laba per lembar saham } t}$$

Return Saham (Y)

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh para investor yang berinvestasi dalam bentuk saham. *Return* yang diperoleh dapat berupa dividen atau *capital gain*. Secara matematis rumus untuk menghitung *return* saham dapat dituliskan sebagai berikut (Jogiyanto, 2013:237). Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian yang dilakukan oleh (Karlina,2016). Secara sistematis *Return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{\text{harga saham periode } t}{\text{harga saham periode sebelumnya}}$$

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Formulasi regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Dimana:

Y = *Return Saham*

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefesien Regresi Masing-masing Variabel

X1 = *Devidend Payout Ratio*

X2 = *Price to Book Value Ratio*

X3 = *Price to Earnings Ratio*

e = *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel Penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria tertentu, dimana yang menjadi subyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

Tabel 4.1

Proses Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2020	193
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara konsisten selama tahun 2017-2020	(93)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah	(23)
Perusahaan manufaktur yang membagikan tdak membagikan <i>dividen</i> secara konsisten selama tahun 2017-2020	(77)
Jumlah	12

Sumber Data Diolah Peneliti,2021

Berdasarkan tabel 4.1 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2020 sebanyak 193, Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara konsisten selama tahun 2017-2020 sebanyak 93, Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah sebanyak 23, Dan Perusahaan manufaktur yang membagikan tidak membagikan *dividen* secara konsisten selama tahun 2017-2020 sebanyak 77. Berdasarkan kriteria diatas, maka total sampel yang dapat dianalisis sebanyak 12 perusahaan.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	48	,92	,02	,94	,3585	,22690
PBV	48	10,84	,22	11,06	2,2215	2,10390
PER	48	62,23	,04	62,27	6,7808	12,06873
RETURN	48	152,65	-150,00	2,65	-2,3110	21,78657
Valid N (listwise)	48					

Sumber Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif memperlihatkan gambaran umum statistik deskriptif variable dependen dan independen.

1. *Dividen Payout Ratio* (X1)

Hasil analisis statistik deskriptif pada variable *Dividen Payout Ratio* menunjukkan bahwa nilai minimum 0,02, nilai maksimum 0,94, dan mean sebesar 0,3585 serta nilai standar deviasi sebesar 0,22690.

2. *Price To Book Value Ratio* (X2)

Hasil analisis statistik deskriptif pada variable *Price To Book Value Ratio* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,22, nilai maksimum sebesar 11,06, dan mean sebesar 2,2215, serta nilai standar deviasi sebesar 2,10390.

3. *Price To Earnings Ratio* (X3)

Hasil analisis statistik deskriptif pada variable *Price To Earnings Ratio* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,04, nilai maksimum sebesar 62,27, dan mean sebesar 6,7808, serta nilai standar deviasi sebesar 12,06873.

4. *Return Saham* (Y)

Hasil analisis statistik deskriptif pada variable *Return Saham* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -150,00, nilai maksimum sebesar 2,65, dan mean sebesar -2,3110, serta nilai standar deviasi sebesar 21,78657.

Uji Normalitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DEVIDEND PAYOUT RATIO	PRICE TO BOOK VALUE RATIO	PRICE TO EARNINGS RATIONAL	RETURN SAHAM
N		48	48	48	48
Normal	Mean	,35856	2,22102	6,78044	-2,31104
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,226186	2,103500	12,068801	21,786562
Most Extreme	Absolute	,158	,171	,288	,475
Differences	Positive	,158	,149	,253	,410
	Negative	-,082	-,171	-,288	-,475
Kolmogorov-Smirnov Z		,158	,171	,288	,475
Asymp. Sig. (2-tailed)		,125 ^c	,155 ^c	,187 ^c	,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data Diolah,2021

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov – Smirnov* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian diatas membuktikan nilai *Kolmogorov-smirnov Deviden Payout Ratio* sebesar 0,158, dan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0.125, berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* , disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
2. Hasil dari pengujian diatas membuktikan nilai *Kolmogorov-smirnov Price To Book Value Ratio* sebesar 0,155 dan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,171, berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* ,disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
3. Hasil pengujian diatas membuktikan nilai *Kolmogorov-smirnov Price To Earnings Rational* sebesar 0,187 dan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,187, berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*,disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
4. Hasil pengujian diatas membuktikan nilai *Kolmogorov-smirnov Return Saham* sebesar 0,475, dan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200, berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*,disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikoleniaritas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,920	6,174		1,283	,206		
DPR	-39,656	13,376	-,413	-2,965	,005	,967	1,035
PBV	1,088	1,436	,105	,758	,453	,975	1,026
PER	,232	,251	,128	,923	,361	,972	1,029

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber Data Diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil pengujian multikolinearitas ,jika bebas dari gejala multikolinearitas dengan hasil perhitungan nilai *tolerance* > dari 0,10 dan nilai VIF < dari 10. Variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,967 dan nilai VIF sebesar 1,035, Variabel *Price To Book Value Ratio* (PBV) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,975 dan nilai VIF sebesar 1,026, dan Variabel *Price To Earnings Rational* (PER) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,972 dan nilai VIF sebesar 1,029. Maka model regresi tersebut tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heterokedasitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,711	4,440		-,836	,408
DPR	-,033	,031	-,124	1,062	,292
PBV	-,610	1,033	-,073	-,590	,558
PER	-,258	,180	-,178	-1,431	,160

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber Data Diolah ,2021

Berdasarkan data uji *glejser* diatas dapat diartikan bahwa didalam analisis regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas, menunjukkan nilai signifikansi variabel *Deviden Payout Ratio* sebesar 0,292, *Price To Book Value Ratio* sebesar 0,558, dan *Price To Earning Rational* sebesar 0,160, hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai ABS_RES, hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Durbin – Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,690 ^a	,476	,450	20,45664	1,982

a. Predictors: (Constant), PER, PBV, DPR

b. Dependent Variable: RETURN

Sumber Data Diolah,2021

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

N	D	DL	DU	4-DL	4-DU
48	1,982	1,4064	1,6708	2,5936	2,3292

Sumber Data Diolah,2021

$$\begin{aligned} \text{Hasil} &= \text{DU} < \text{D} < 4\text{-DU} \\ &= 1,6708 < 1,982 < 2,3292 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 didapatkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,982 yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi, serta hasil pengujian berada diantara nilai $DU < DW < 4-DU$ ($1,6708 < 1,982 < 2,3292$), Sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,503	5,545		-,091	,928
DPR	,427	,102	,474	4,177	,000
PBV	,320	,077	,468	4,128	,000
PER	,174	,046	,260	3,751	,000

a. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan uji statistik regresi dengan menggunakan SPSS 23 dapat disusun persamaan matematis dari penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -0,503 + 0,427 x_1 + 0,320 x_2 + 0,174 x_3 + e$$

(Sig. 0,000) (Sig. 0,000) (Sig. 0,000)

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187,438	3	93,719	18,612	,000 ^b
	Residual	206,448	44	5,035		
	Total	393,885	47			

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), PER, PBV, DPR

Sumber Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10, nilai F-hitung sebesar 18,612 dengan sig-F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya bahwa secara simultan variabel independent yaitu *Deviden Payout Ratio* (X_1), *Price To Book Value Ratio* (X_2), dan *Price To Earning Rational* (X_3) berpengaruh secara terhadap variable Y (*Retun Saham*).

Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.11
Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,690 ^a	,476	,450	2,24395

a. Predictors: (Constant), PER, PBV, DPR

Sumber Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.11 diatas,diketahui nilai *R Square* sebesar 0,476 atau sebesar 47,6% , menunjukkan bahwa variabel-variabel independent pada model ,yaitu *Deviden Payout Ratio,Price To Book Value Ratio Dan Price To Earning Rational* mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variabel dependen, yaitu Return Saham sebesar 47,6 dan 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang tidak dianalisis.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,503	5,545		-,091	,928
DPR	,427	,102	,474	4,177	,000
PBV	,320	,077	,468	4,128	,000
PER	,174	,046	,260	3,751	,000

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber data diolah,2021

Berdasarkan hasil t-hitung dan sig-t tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Devidend Payout Ratio* (X1) terhadap Return Saham

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel *Devidend Payout Ratio* (X1) terhadap *Retun Saham* (Y) menunjukkan nilai t sebesar 4,177 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_{1a} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Devidend Payout Ratio* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis diketahui bahwa *Deviden Payout Ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Analisis *Deviden Payout Ratio* dapat dijadikan alat ukur analisis bagi para penanam modal dalam menginvestasikan modal yang dimilikinya. Dimana semakin besar tingkat DPR ,maka semakin besar pula tingkat minat investor atau penanam modal dalam membeli saham tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Carlo (2014),Ningrum (2019) dan bertentangan dengan hasil penelitian Febrika (2015) dan Fidrian dkk (2019).

b. Pengaruh *Price To Book Value Ratio* (X2) terhadap Return Saham

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel *Price To Book Value Ratio* (X2) terhadap *Retun Saham* (Y) menunjukkan nilai t sebesar 4,128 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_{1b} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Price To Book Value Ratio* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio *Price To Book Value Ratio* (PBV) ,

maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga return saham meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrika (2015) dan Karlina (2016).

c. Pengaruh *Price Earnings Rational* (X3) terhadap Return Saham

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel *Price Earnings Rational* (X3) terhadap Return Saham (Y) menunjukkan nilai t sebesar 3,751 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_{13} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Price Earnings Rational* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham (Y). *Price To Earning Rational* (PER) dapat dijadikan sebagai bahan oleh investor untuk melakukan analisis kesehatan suatu saham untuk hasil yang layak nantinya dalam pengambilan tingkat return saham. Apabila *Price To Earning Rational* (PER) meningkat, maka harga saham juga akan meningkat dan pengembalian investasi saham. Hasil penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian dari Carlo (2014), Febrika (2015), Fidrian dkk (2019), dan Ningrum (2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Deviden Payout Ratio*, *Price To Book Value Ratio* Dan *Price To Earnings Rational* terhadap return saham. penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Berdasarkan hasil analisis dengan metode regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 23 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Deviden Payout Ratio* (X1), *Price To Book Value Ratio* (X2), Dan *Price To Earning Rational* (X3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Deviden Payout Ratio* (X1), *Price To Book Value Ratio* (X2), Dan *Price To Earning Rational* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham terbukti.
2. *Devidend Payout Ratio* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham (Y), sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Deviden Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham terbukti.
3. *Price To Book Value Ratio* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham (Y), sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Price To Book Value Ratio* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham terbukti.
4. *Price Earnings Rational* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham (Y), sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Price To Earnings Rational* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham terbukti.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya meneliti 4 tahun saja yaitu tahun 2017 sampai 2020.
2. Sampel perusahaan yang digunakan terbatas pada 12 perusahaan sehingga mengurangi daya generalisasi penelitian ini.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 47,6% variasi *return* saham sedangkan sisanya 52,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Saran

Penelitian ini masih terdapat kelemahan didalamnya, agar penelitian ini dapat menjadi penelitian yang dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan informasi dari penelitian ini. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan menambah periode pengamatan lebih panjang lagi untuk meningkatkan validitas hasil pengujian.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah sampel selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia misalkan menggunakan perusahaan jasa seperti perusahaan transportasi, kantor akuntan, pegadaian dan lain sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel didalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Dengan menambahkan variabel *Return on Equity*, *Return on Assets*, dan Variabel lainnya yang mempengaruhi *Return Saham*.
4. Penelitian selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur saja tetapi pada perusahaan sektor industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman .

DAFTAR PUSTAKA

- I Made Januari Antara.2012.*Pengaruh Dividend Payout Ratio, Price To Book Value Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*.IMJ Antara - E-Jurnal Akuntansi.Universitas Udayana,Bali,Indonesia.
- Idhahatul fitriyanti.2016.*Pengaruh Return On Equity, Basic Earning Power, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Pada Return Saham Di Perusahaan Lq 45 Periode 2010-2014*.Sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas Surabaya
- Karlina&Widanaputra.2016.*Pengaruh Devidend Per Share, Return On Equity, Dan Price To Book Value Pada Return Saham*. Universitas Udayana ,Bali,Indonesia.
- Michael Aldo Carlo. 2014.*Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham*.Universitas Udayana,Bali,Indonesia.
- Mufty Ariani.2017. *Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio,Price To Book Value, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham*(Studi Empiris pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Refi Cipta Fidrian dkk, 2019. *Pengaruh Price Earning Ratio, Deviden Payout Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Return Saham* perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Junaedi, D. and Salistia, F. (2020) 'Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (ISHG)', *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah : Al-Kharaj*, 2(2), pp. 109–131.
- Khan, K. et al. (2020) 'The Impact of COVID-19 Pandemic on Stock Markets : An Empirical Analysis of World Major Stock Indices', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), pp. 463–474. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.463.
- Kusnandar, D. L. and Bintari, V. I. (2020) 'Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), pp. 195–202.
- Lalwani, V. and Meshram, V. V. (2020) 'Stock Market Efficiency in the Time of COVID-19: Evidence from Industry Stock Returns', *International Journal of Accounting & Finance Review*, 5(2), pp. 40–44. doi: 10.46281/ijafr.v5i2.744.
- Liu, H. et al. (2020) 'The COVID-19 Outbreak and Affected Countries Stock Markets Response', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, pp. 1–19.
- Pitaloka, H. et al. (2020) 'The Economic Impact of the Covid-19 Outbreak : Evidence from Indonesia Research Method', *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 05(02), pp. 71–76

***) Innes Septya Putri** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

****) Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

*****) Hariri** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang